

IMPLEMENTASI METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHT (SAW)* PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN KARYAWAN BARU (STUDI KASUS PT. INTI (PERSERO) BAGIAN MSDM)

Atep Aulia Rahman¹, Ghandy Pratama²

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK LPKIA BANDUNG

² Sistem Informasi, Program Studi Sistem Informasi, STMIK LPKIA BANDUNG

³ STMIK LPKIA BANDUNG, Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266

¹atepauliarahman@lpkia.ac.id, ²ghandy.pratama53@gmail.com

Abstrak

Karyawan merupakan salah satu kunci penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Namun untuk memperoleh karyawan yang tepat dan sesuai dengan harapan perusahaan tentu tidaklah mudah. Oleh karena itu, untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan harapan, maka diperlukan seleksi karyawan yang tepat sehingga nantinya akan menghasilkan karyawan yang berkompeten di bidangnya. Perkembangan teknologi informasi saat ini hampir merambah di semua aspek kehidupan manusia. Hal itu dipicu karena teknologi saat ini telah banyak membantu pada pekerjaan manusia sehari-hari. Teknologi Informasi sangat membantu bagi perusahaan atau instansi dalam mengolah data-data pekerjaan hingga mendapatkan suatu informasi yang akurat untuk menentukan keputusan. Seperti halnya pada perusahaan PT. INTI yang akan merealisasikan Seleksi Penerimaan Karyawan. Dan serta belum menggunakan metode perhitungan khusus sehingga penulis merekomendasikan sistem pendukung keputusan (SPK) dengan metode *Simple Additive Weight (SAW)*. Dengan menerapkan metode ini, nantinya akan memudahkan Kepala Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam pengambilan keputusan penerimaan karyawan berdasarkan parameter yang sesuai untuk menentukan calon karyawan mana yang dianggap memenuhi kualifikasi. Metode yang digunakan adalah metode *SAW (Simple Additive Weight)*, metode *SAW* mengasumsikan karyawan yang akan diseleksi menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan di perusahaan.

Kata kunci : *Seleksi Penerimaan Karyawan, Sistem Pendukung Keputusan (SPK), Simple Additive Weight (SAW).*

1. Pendahuluan

Dalam suatu perusahaan, karyawan merupakan salah satu kunci penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Namun untuk memperoleh karyawan yang tepat dan sesuai dengan harapan perusahaan tentu tidaklah mudah. Oleh karena itu, untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan harapan, maka diperlukan seleksi karyawan yang tepat sehingga nantinya akan menghasilkan karyawan yang berkompeten di bidangnya [1].

Perkembangan teknologi informasi saat ini hampir merambah di semua aspek kehidupan manusia sehari-hari. Manfaatnya pekerjaan manusia menjadi lebih cepat, ringan, dan akurat tanpa mengurangi hasil yang diinginkan. Teknologi informasi sangat membantu bagi perusahaan atau instansi dalam mengolah data-data pekerjaan hingga mendapatkan suatu informasi yang akurat untuk menentukan keputusan. Seperti halnya pada perusahaan PT. INTI yang akan merealisasikan seleksi penerimaan karyawan [2].

PT. INTI adalah salah satu penyokong industri telekomunikasi terbesar di Indonesia, PT. INTI berfokus pada penciptaan barang-barang elektronik. PT. INTI memiliki *core* bisnis yang bergerak pada bidang solusi, dimana produk-produk PT. INTI bertujuan untuk membantu proses penyelesaian masalah yang ada dengan pembuatan *Genuine Product* yang bertujuan untuk menyelesaikan solusi kesisteman yang menjadi masalah masyarakat.

Seleksi dan penerimaan karyawan masih dilakukan secara tradisional sehingga mengalami kendala ketika menilai karyawan dalam jumlah yang besar. Penerimaan karyawan adalah suatu proses kegiatan untuk mencari, menyeleksi, menerima, dan sesuai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Tujuan penelitian ini membuat sebuah sistem pendukung keputusan dengan tujuan untuk membantu mempermudah pekerjaan dan mempersingkat waktu dalam proses pengambilan keputusan penerimaan karyawan baru.

Dari uraian di atas maka penulis merekomendasikan Sistem Pendukung Keputusan

(SPK) yang akan dimanfaatkan sebagai media tambahan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *SAW* (*Simple Additive Weight*).

Penerapan metode ini nantinya akan mempermudah dalam pengambilan keputusan penerimaan karyawan berdasarkan parameter yang sesuai untuk menentukan calon karyawan mana yang dianggap memenuhi kualifikasi. Metode *SAW* mengasumsikan karyawan yang akan diseleksi menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan di perusahaan. Sehingga dalam penerimaan karyawan di perusahaan ini tidak terhambat lagi dan pada saat melakukan penilaian kurang efektif dikarenakan sistem yang sedang berjalan masih dilakukan secara tradisional.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan berikut identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Proses penilaian calon karyawan baru masih manual sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyeleksi calon karyawan baru.

Dari identifikasi permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka pembahasan akan dibatasi dalam beberapa batasan tertentu guna menghasilkan sebuah informasi yang tidak terlalu luas permasalahannya.

1. Penerapan metode SPK ini difokuskan pada pemilihan seleksi calon karyawan baru di PT. INTI (Persero).
2. Kriteria calon karyawan yang akan dinilai adalah kelengkapan dokumen, pendidikan, tes tertulis, tes Bahasa Inggris, tes psikologi, tes interview, tes kesehatan, status.
3. Penerapan metode SPK ini diterapkan untuk menilai calon karyawan baru yang akan masuk ke perusahaan PT. INTI (Persero).

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka tujuan perancangan dari penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Membantu menyediakan alat untuk mempermudah manajer sumber daya manusia (MSDM) dalam penilaian seleksi calon karyawan baru sehingga penilaian ini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
2. Memudahkan MSDM dalam menilai kinerja calon karyawan baru sebagai media pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yaitu sebagai sistem yang mendukung seseorang atau kelompok kecil manajer yang bekerja sebagai *problem solving team* (tim pembuat keputusan), untuk membuat keputusan mengenai masalah semi terstruktur dengan cara menyediakan sejumlah informasi spesifik. Sistem pendukung keputusan juga

akan mempermudah dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

2.2. Simple Additive Weighting (SAW)

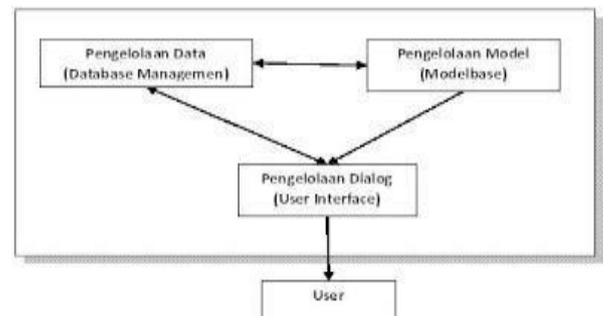
Simple Additive Weighting (SAW) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah *Multiple Attribute Decision Making (MADM)*. Konsep dasar *SAW* adalah mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *SAW* membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua *rating* alternatif yang ada [3].

2.3. Komponen Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan terdiri atas tiga komponen utama yaitu :

1. Subsistem pengelolaan data (*database*).
2. Subsistem pengelolaan model (*modelbase*).
3. Subsistem pengelolaan dialog (*userinterface*).

Hubungan antara ketiga komponen ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Konsep Sistem Pendukung Keputusan

2.4. Konsep Sistem Pendukung Keputusan

Konsep sistem pendukung keputusan ditandai dengan sistem interaktif berbasis komputer yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur [4].

Berdasarkan konsep di atas ada beberapa tujuan dalam pengambilan keputusan diantaranya adalah :

- a. Membantu menyelesaikan masalah semi-terstruktur.
- b. Mendukung manajer dalam mengambil keputusan.
- c. Meningkatkan efektivitas bukan efisiensi pengambilan keputusan lebih condong.

2.5. Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan ini dirancang sedemikian rupa untuk mendukung *user* yang harus mengambil keputusan-keputusan tertentu. Berikut adalah karakteristik sistem pendukung keputusan :

1. Interaktif : Sistem pendukung keputusan memiliki *user interface* yang komunikatif

sehingga pemakai dapat melakukan akses secara cepat ke data dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. **Fleksibel** : Sistem pendukung keputusan memiliki sebanyak mungkin variabel masukan, kemampuan untuk mengolah dan memberikan keluaran yang menyajikan alternatif-alternatif keputusan kepada pengguna.
3. **Data Kualitas** : Sistem pendukung keputusan memiliki kemampuan menerima data kualitas yang dikuantitaskan yang sifatnya subyektif dari pemakainya sebagai data masukan untuk pengolahan data. Misalnya : penilaian terhadap kecantikan yang bersifat kualitas dapat dikuantitaskan dengan pemberian bobot nilai seperti 75 atau 90.
4. **Prosedur Pakai** : Sistem pendukung keputusan mengandung suatu prosedur yang dirancang berdasarkan rumusan formal seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan suatu bidang masalah dengan fenomena tertentu.

2.6. Fase-Fase Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan sebuah sistem harus mampu melewati beberapa fase-fase proses pengambilan keputusan. Menurut Simon (1997), mengatakan bahwa proses tersebut meliputi tiga fase utama: inteligensi, desain, dan kriteria. Ia kemudian menambahkan fase keempat, yakni implementasi. Monitoring dapat dianggap sebagai fase kelima bentuk umpan balik [5].

1. **Tahap Pemahaman (Intelligence Phase)** : Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.
2. **Tahap Perancangan (Design Phase)** : Tahap ini merupakan proses pengembangan dan pencarian alternatif tindakan atau solusi yang dapat diambil. Ini merupakan representasi kejadian nyata yang 21 disederhanakan, sehingga diperlukan validasi dan verifikasi untuk mengetahui keakuratan model dalam meneliti masalah yang ada.
3. **Tahap Pemilihan (Choice Phase)** : Tahap ini dilakukan pemilihan terhadap diantara berbagai alternatif solusi yang dimunculkan pada tahap perencanaan agar ditentukan atau dengan memperhatikan kriteria-kriteria berdasarkan tujuan yang akan dicapai.

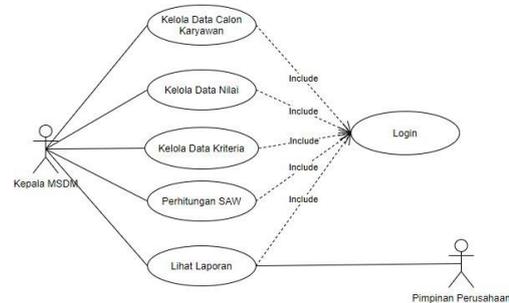
3. Gambaran Sistem

3.1 Analisis Perancangan Simple Additive Weight



Gambar 2 Pohon Hirarki Seleksi Penerimaan Karyawan

3.2 Usecase Diagram



Gambar 3 Usecase Diagram

3.3 Studi Kasus

Berdasarkan prosedur metode SAW, untuk melakukan penilaian dalam menentukan pengangkatan karyawan tetap pada PT. INTI (Persero), dengan menggunakan metode SAW adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Data Kriteria

Data kriteria berisi nama kriteria, atribut, dan bobot. Bobot kriteria menentukan seberapa penting kriteria tersebut. Atribut kriteria terdiri dari *benefit* dan *cost*, dimana *benefit* artinya semakin besar nilainya maka semakin bagus sedangkan *cost* semakin kecil nilainya maka semakin bagus.

Tabel 1 Penjadwalan Pengembangan Sistem

No	Kriteria	Keterangan	Jenis Kriteria
1	C1	Pendidikan	Benefit
2	C2	Kelengkapan surat	Benefit
3	C3	Tes Tertulis	Benefit
4	C4	Tes Bahasa Inggris	Benefit
5	C5	Tes Psikologi	Benefit
6	C6	Tes Interview	Benefit
7	C7	Tes Kesehatan	Benefit
8	C8	Status	Core

b. Pembobotan Kriteria

Masing-masing kriteria di atas tidak memiliki bobot khusus. Sehingga pada Tabel 2 dibawah bobot kriteria didapatkan dari perhitungan perbandingan kriteria dengan berdasarkan skala kepentingan menggunakan metode SAW.

Tabel 2 Pembobotan Kriteria

No	Kriteria	Bobot	Keterangan
1	C1	0.8	Memenuhi
2	C2	0.8	Cukup
3	C3	1	Sangat Baik

No	Kriteria	Bobot	Keterangan
4	C4	0.6	Cukup
5	C5	1	Sangat Baik
6	C6	1	Sedang
7	C7	1	Sangat Baik
8	C8	0.8	Cukup

c. Penentuan Alternatif

Data alternatif merupakan nilai yang akan dihitung dan dipilih sebagai alternatif terbaik untuk diangkat menjadi karyawan tetap. Data alternatif tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Alternatif Nilai Awal

Alternatif	Kriteria							
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	1	2	3	3	4	3	1	2
A2	3	1	4	4	3	2	1	1
A3	1	1	3	4	3	1	2	1
A4	2	2	4	4	4	2	2	3
A5	3	3	5	4	3	2	2	3

Tabel 4 Nilai Alternatif

Alternatif	Kriteria							
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	0.6	0.8	0.6	0.6	0.8	0.8	0.6	0.8
A2	1	0.2	0.8	0.8	0.6	1	0.6	0.6
A3	0.6	0.2	0.6	0.8	0.8	0.6	1	0.6
A4	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	1	1	1
A5	1	1	1	0.8	0.6	1	1	1

d. Lakukan perhitungan dengan menggunakan metode SAW dengan membuat matriks perbandingan berpasangan kemudian menghitung data nilai awal alternatif dengan cara menormalisasikan nilai dari masing-masing kriteria kemudian melakukan uji konsistensi. Kriteria pendidikan termasuk atribut keuntungan (*benefit*).

$$R11: 0.6 / \text{MAX} \{0.6, 1, 0.6, 0.8, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R21: 1 / \text{MAX} \{0.8, 0.2, 0.2, 0.8, 1\} = 1 / 1 = 1$$

$$R31: 0.6 / \text{MAX} \{0.6, 1, 0.6, 0.8, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R41: 0.8 / \text{MAX} \{0.6, 1, 0.6, 0.8, 1\} = 0.8 / 1 = 0.8$$

$$R51: 1 / \text{MAX} \{0.6, 1, 0.6, 0.8, 1\} = 1 / 1 = 1$$

$$R12: 0.8 / \text{MAX} \{0.8, 0.2, 0.2, 0.8, 1\} = 0.8 / 1 = 0.8$$

$$R22: 0.2 / \text{MAX} \{0.8, 0.2, 0.2, 0.8, 1\} = 0.2 / 1 = 0.2$$

$$R32: 0.2 / \text{MAX} \{0.8, 0.2, 0.2, 0.8, 1\} = 0.2 / 1 = 0.2$$

$$R42: 0.8 / \text{MAX} \{0.8, 0.2, 0.2, 0.8, 1\} = 0.8 / 1 = 0.8$$

$$R52: 1 / \text{MAX} \{0.8, 0.2, 0.2, 0.8, 1\} = 1 / 1 = 1$$

$$R13: 0.6 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.6, 0.8, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R23: 0.8 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.6, 0.8, 1\} = 0.8 / 1 = 0.8$$

$$R33: 0.6 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.6, 0.8, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R43: 0.8 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.6, 0.8, 1\} = 0.8 / 1 = 0.8$$

$$R53: 1 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.6, 0.8, 1\} = 1 / 1 = 1$$

$$R14: 0.6 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8\} = 0.6 / 0.8 = 0.75$$

$$R24: 0.8 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8\} = 0.8 / 0.8 = 1$$

$$R34: 0.8 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8\} = 0.8 / 0.8 = 1$$

$$R44: 0.8 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8\} = 0.8 / 0.8 = 1$$

$$R54: 0.8 / \text{MAX} \{0.6, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8\} = 0.8 / 0.8 = 1$$

$$R15: 0.8 / \text{MAX} \{0.8, 0.6, 0.6, 0.8, 0.6\} = 0.8 / 0.8 = 1$$

$$R25: 0.6 / \text{MAX} \{0.8, 0.6, 0.6, 0.8, 0.6\} = 0.6 / 0.8 = 0.75$$

$$R35: 0.6 / \text{MAX} \{0.8, 0.6, 0.6, 0.8, 0.6\} = 0.6 / 0.8 = 0.75$$

$$R45: 0.8 / \text{MAX} \{0.8, 0.6, 0.6, 0.8, 0.6\} = 0.8 / 0.8 = 1$$

$$R55: 0.6 / \text{MAX} \{0.8, 0.6, 0.6, 0.8, 0.6\} = 0.6 / 0.8 = 0.75$$

$$R16: 0.8 / \text{MAX} \{0.8, 1, 0.6, 1, 1\} = 0.8 / 1 = 0.8$$

$$R26: 1 / \text{MAX} \{0.8, 1, 0.6, 1, 1\} = 1 / 1 = 1$$

$$R36: 0.6 / \text{MAX} \{0.8, 1, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R46: 1 / \text{MAX} \{0.8, 1, 0.6, 1, 1\} = 1 / 1 = 1$$

$$R56: 1 / \text{MAX} \{0.8, 1, 0.6, 1, 1\} = 1 / 1 = 1$$

$$R17: 0.6 / \text{MAX} \{0.8, 1, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 0.6 = 1$$

$$R27: 0.6 / \text{MAX} \{0.6, 0.6, 1, 1, 1\} = 0.6 / 0.6 = 1$$

$$R37: 1 / \text{MAX} \{0.6, 0.6, 1, 1, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R47: 1 / \text{MAX} \{0.6, 0.6, 1, 1, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R57: 1 / \text{MAX} \{0.8, 1, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

(COST)

$$R18: 0.6 / \text{MIN} \{0.8, 0.6, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 0.8 = 0.75$$

$$R28: 0.6 / \text{MIN} \{0.8, 0.6, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 0.6 = 1$$

$$R38: 0.6 / \text{MIN} \{0.8, 0.6, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 0.6 = 1$$

$$R48: 1 / \text{MIN} \{0.8, 0.6, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

$$R58: 1 / \text{MIN} \{0.8, 0.6, 0.6, 1, 1\} = 0.6 / 1 = 0.6$$

e. Melakukan proses perangkingan

$$R = \begin{bmatrix} 0.6 & 0.8 & 0.6 & 0.75 & 1 & 0.8 & 1 & 0.75 \\ 1 & 0.2 & 0.8 & 1 & 0.75 & 1 & 1 & 1 \\ 0.6 & 0.2 & 0.6 & 1 & 0.75 & 0.6 & 0.6 & 1 \\ 0.8 & 0.8 & 0.8 & 1 & 1 & 1 & 0.6 & 0.6 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0.75 & 1 & 0.6 & 0.6 \end{bmatrix}$$

Proses perangkingan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Dimana :

V_i = rangking untuk setiap alternatif

w_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

Bobot W yang telah diberikan yaitu :

$$W = [0.8, 0.8, 1, 0.6, 1, 1, 1, 0.8]$$

$$V_1 = (0.8)(0.6) + (0.8)(0.8) + (1)(0.6) + (0.6)(0.75) + (1)(1) + (1)(0.8) + (1)(1) + (0.8)(0.75) = 0.48 + 0.64 + 0.6 + 0.45 + 1 + 0.8 + 1 + 0.6 = 5.57$$

$$\begin{aligned}
 V_2 &= (0.8)(1) + (0.8)(0.2) + (1)(0.8) + (1)(0.6) + \\
 & (1)(0.75) + (1)(1) + (1)(1) + (0.8)(1) \\
 &= 0.8 + 0.16 + 0.8 + 0.6 + 0.75 + 1 + 1 + 0.8 \\
 &= \mathbf{5.91}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V_3 &= (0.8)(0.6) + (0.8)(0.2) + \\
 & (1)(0.6) + (0.6)(1) + \\
 & (1)(0.75) + (1)(0.6) + (1)(0.6) + \\
 & (1)(1) \\
 &= 0.48 + 0.16 + 0.6 + 0.6 + 0.75 + 0.6 + 0.6 + 1 \\
 &= \mathbf{4.78}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V_4 &= (0.8)(0.8) + (0.8)(0.8) + (1)(0.8) + (0.6)(1) + \\
 & (1)(1) + (1)(1) + (1)(0.6) + (0.8)(0.6) \\
 &= 0.64 + 0.4 + 0.8 + 0.6 + 1 + 1 + 0.6 + 0.48 \\
 &= \mathbf{5.76}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V_5 &= (0.8)(1) + (0.8)(1) + (1)(1) + (1)(0.6) + \\
 & (1)(0.75) + \\
 & (1)(1) + (1)(0.6) + (0.8)(0.6) \\
 &= 0.8 + 0.8 + 1 + 0.6 + 0.75 + 1 + 0.6 + 0.48 \\
 &= \mathbf{6.73}
 \end{aligned}$$

Dari proses perhitungan nilai akhir maka didapatkan nilai pada tabel alternatif.

Tabel 4 Nilai Alternatif

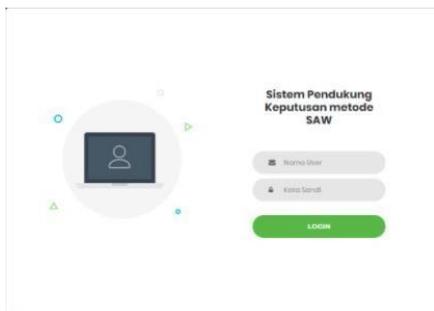
Alternatif	Nilai
A1	5.57
A2	5.91
A3	4.79
A4	5.76
A5	6.03

Alternatif yang memiliki nilai tertinggi yaitu A5 dengan nilai 6.03 bisa dijadikan sebagai data pertimbangan untuk dipilih menjadi karyawan baru pada perusahaan PT. INTI (Persero) ini.

4. Implementasi

4.1 Implementasi Antarmuka

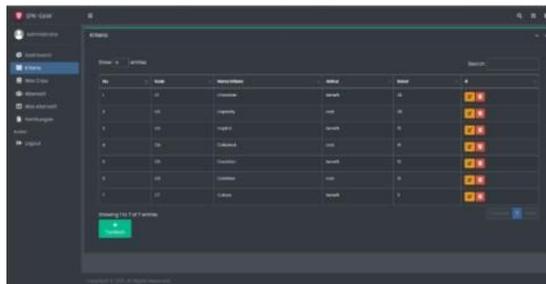
Dalam subbab ini akan ditampilkan implementasi antarmuka dari perangkat lunak yang sudah dibuat.



Gambar 4 Antarmuka Login



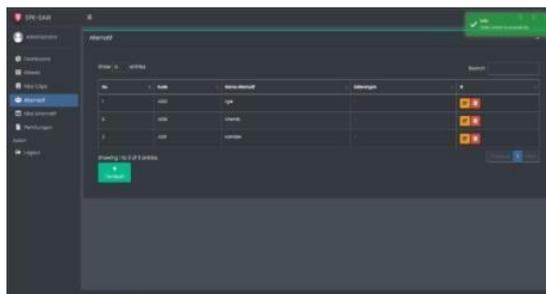
Gambar 5 Antarmuka Halaman Utama



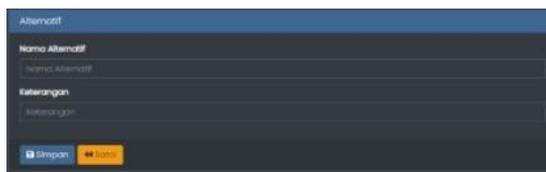
Gambar 6 Menu Kriteria



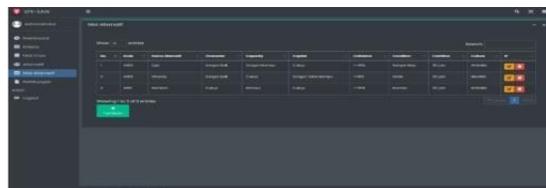
Gambar 7 Halaman Nilai Crips



Gambar 8 Halaman Alternatif



Gambar 9 Halaman Tambah Nilai Alternatif



Gambar 10 Nilai Alternatif

Gambar 11 Laporan

5. Kesimpulan

Dari uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weight* ini, proses penyeleksian calon karyawan baru menjadi lebih cepat sehingga memudahkan manajemen mengambil keputusan dalam menentukan siapa yang lebih layak diterima di perusahaan. Yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai media tambahan untuk memecahkan suatu masalah di dalam perusahaan dengan cara menyeleksi calon karyawan baru berdasarkan parameter yang telah ditentukan dan dianggap memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Arifin, M. Arifin, and D. Pibriana, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Baru Pada PT Thamrin Brothers Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Marini," *J. Teknol. Sist. Inf.*, 2015.
- [2] N. Sudarsono, N. Suciyo, and A. Kuswandi, "Sistem pendukung Keputusan (SPK) Pemberian Kredit di Adira Quantum Multifinance Cabang Tasikmalaya Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Konf. Nas. Sist. Inform.*, pp. 9–10, 2015.
- [3] B. V. Christioko, H. Indriyawati, and N. Hidayati, "Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy Madm) Dengan Metode Saw Untuk Pemilihan Mahasiswa Berprestasi," *J. Transform.*, vol. 14, no. 2, p. 82, 2017, doi: 10.26623/transformatika.v14i2.441.
- [4] H. Magdalena, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN MAHASISWA LULUSAN TERBAIK DI PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG)," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, 2012.
- [5] Nia Komalasari, "Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Terbang (SPK2T)," *J. Ind. Elektro dan Penerbangan 4*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, [Online]. Available: <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=573809911365804404&btnI=1&hl=id&authuser=1>.